

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MORALITAS
INDIVIDU, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA LPD
KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

Ni Kade Febi Suryan Dewi, NIM 2117051104

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD Kabupaten Jembrana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Populasi penelitian ini adalah seluruh LPD Kabupaten Jembrana dengan jumlah 62 LPD dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh adalah 25 LPD dengan 4 pegawai yang terdiri dari: (1) ketua, (2) sekretaris, (3) bendahara, (4) petugas lapangan dari masing-masing Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai responden. Analisis data menggunakan SPSS versi 25 (*Software Statistical Package for the Social Sciences*) melalui analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (2) Moralitas Individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan (3) Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kecurangan akuntansi tidak selalu dipengaruhi secara signifikan oleh elemen-elemen dalam *fraud diamond theory*, yaitu tekanan (*incentive/pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*). Temuan ini memperkuat indikasi bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dan relevan dalam menjelaskan kecenderungan kecurangan pada LPD. Dengan demikian, penerapan *fraud diamond theory* perlu dipertimbangkan secara kontekstual, karena variabel-variabel klasik seperti tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan mungkin tidak selalu relevan dalam setiap jenis organisasi, khususnya yang beroperasi dalam struktur sosial komunal seperti LPD, dan memperluas sampel dan populasi penelitian.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa (LPD), *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, *fraud diamond theory*, Kecenderungan Kecurangan.

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INDIVIDUAL MORALITY, AND COMPENSATION SUITABILITY ON THE TENDENCY OF ACCOUNTING FRAUD IN LPD JEMBRANA REGENCY

By,

Ni Kade Febi Suryan Dewi, NIM 2117051104

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the effect of Good Corporate Governance, Individual Morality, and Compensation Suitability on the tendency of accounting fraud in LPDs in Jembrana Regency. This study uses a quantitative approach with data collection through a questionnaire measured using a Likert scale. The population of this study were all LPDs in Jembrana Regency with a total of 62 LPDs and the sampling technique used purposive sampling so that 25 LPDs were obtained with 4 employees consisting of: (1) chairman, (2) secretary, (3) treasurer, (4) field officer of each Village Credit Institution (LPD) as respondents. Data analysis using SPSS version 25 (Software Statistical Package for the Social Sciences) through descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicate: (1) Good Corporate Governance has no effect on the tendency of accounting fraud, (2) Individual Morality has no effect on the tendency of accounting fraud, and (3) Compensation Suitability has no effect on the tendency of accounting fraud. This study shows that accounting fraud practices are not always significantly influenced by the elements in the fraud diamond theory, namely pressure (incentive/pressure), opportunity (oppportunity) rationalization (rationalization), and ability (capability). This finding strengthens the indication that there are other factors that are more dominant and relevant in explaining the tendency of fraud in LPDs. Thus, the application of fraud diamond theory needs to be considered contextually, as classic variables such as pressure, opportunity, rationalization, and capability may not always be relevant in every type of organization, especially those operating in communal social structures such as LPDs, and expanding the sample and research population.

Keywords: Village Credit Institution (LPD), Good Corporate Governance, Individual Morality, Compensation Fit, fraud diamond theory, Fraud Tendency.